

## PENGARUH METODE DEMONSTRASI MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI *MICROSOFT EXCEL* KELAS X MANAJEMEN PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 MAGETAN

Mila Aprilia Suseno<sup>1</sup>, Novi Trisnawati<sup>2</sup>

Universitas Negeri Surabaya<sup>1</sup>, Universitas Negeri Surabaya<sup>2</sup>  
pos-el: [mila.22115@mhs.unesa.ac.id](mailto:mila.22115@mhs.unesa.ac.id)<sup>1</sup>, [novitrisnawati@unesa.ac.id](mailto:novitrisnawati@unesa.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran menjadi salah satu ukuran keberhasilan proses belajar mengajar. Akan tetapi, hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* di SMK Negeri 1 Magetan tergolong rendah karena metode pembelajaran yang diterapkan belum sepenuhnya membantu siswa memahami prosedur penggunaan *Excel* secara konkret. Penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif terhadap peningkatan hasil belajar siswa kelas X Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis penelitian *quasi experimental design* menggunakan rancangan *nonequivalent control group design*. Sampel terdiri atas dua kelas, yaitu X MP3 sebagai kelas eksperimen dan X MP2 sebagai kelas kontrol, masing-masing berjumlah 36 siswa. Pengumpulan data dilakukan melalui *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis menggunakan uji normalitas, homogenitas, *Independent Sample t-test*, serta perhitungan N-Gain. Hasil analisis menunjukkan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  yang menandakan adanya perbedaan hasil belajar secara signifikan antara kedua kelas. Nilai rata-rata N-Gain pada kelas eksperimen sebesar 57,91, lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol sebesar 38,81. Terdapat pengaruh penerapan metode demonstrasi menggunakan video pembelajaran interaktif efektif meningkatkan hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel*.

**Kata kunci :** *Metode Demonstrasi, Video Pembelajaran Interaktif, Hasil Belajar, Microsoft Excel*

### ABSTRACT

Students' ability to understand learning material is one of the key indicators of the success of the teaching and learning process. However, students' learning outcomes in *Microsoft Excel* material at SMK Negeri 1 Magetan are still relatively low because the learning methods used have not fully helped students comprehend the procedures for using *Excel* concretely. This study aims to analyze the effect of implementing the demonstration method using interactive video learning media on improving the learning outcomes of Grade X Office Management students at SMK Negeri 1 Magetan. The research employed a quantitative approach with a *quasi-experimental design* using a *nonequivalent control group design*. The sample consisted of two classes, namely X MP3 as the experimental class and X MP2 as the control class, each consisting of 36 students. Data were collected through *pretest* and *posttest*, then analyzed using normality and homogeneity tests, the *Independent Sample t-test*, and N-Gain calculations. The results showed a significance value of  $0.000 < 0.05$ , indicating a significant difference in learning outcomes between the two classes. The average N-Gain score of the experimental class was 57.91, higher than that of the control class at 38.81. It can be concluded that the implementation of the demonstration method using interactive video learning media effectively improves students' learning outcomes in *Microsoft Excel* material.

**Keywords:** *Demonstration Method, Interactive Learning Video, Learning Outcomes, Microsoft Excel*

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses terencana yang berperan dalam membentuk karakter, sikap, dan keterampilan peserta didik beradaptasi dengan perkembangan zaman yang tidak hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan dasar. Kegiatan pembelajaran menjadi sarana sebagai wujud nyata dari implementasi pendidikan. Proses pembelajaran dapat diartikan sebagai kegiatan terencana yang dilakukan pendidik untuk memfasilitasi peserta didik mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Hermawan et al., 2025). Berdasarkan makna tersebut, dapat disimpulkan pembelajaran merupakan proses interaksi aktif antara pendidik yang mengarahkan peserta didik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui komponen pembelajaran yang saling mendukung. Komponen pembelajaran meliputi pendidik, peserta didik, metode pengajaran, materi, media, dan tujuan pembelajaran (Dhea et al., 2024). Keberhasilan pembelajaran diukur melalui hasil belajar yang berfungsi sebagai alat untuk mengukur kemampuan peserta didik. Hasil Belajar merupakan perubahan perilaku yang mencakup penguasaan konsep, sikap, nilai, dan keterampilan yang diperoleh melalui pengalaman belajar (Purnomo Aji & Sri Wulandari, 2021).

Program keahlian manajemen perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan untuk materi *Microsoft Excel* menjadi bagian bagian penting dalam menunjang kompetensi siswa di bidang administrasi dan pengolah kata. Berdasarkan tujuan

pembelajaran pada mata pelajaran informatika, yaitu : 1) Melakukan integrasi konten aplikasi perkantoran seperti, pengolah kata (*Microsoft Word*), pengolah angka (*Microsoft Excel*), dan presentasi (*Microsoft Power Point*), 2) Menggunakan fitur lanjut aplikasi perkantoran, dan 3) Menyajikan hasil kerja dalam bentuk representasi yang mudah dipahami dan dianalisis. Berdasarkan tujuan pembelajaran fokus pembelajaran mata pelajaran informatika dapat disimpulkan tujuan pembelajaran materi *Microsoft Excel* yaitu, membekali peserta didik dengan keterampilan dasar dalam mengelola data. Oleh karena itu, siswa diharapkan mampu memahami serta menerapkan berbagai fungsi dan rumus dalam *Microsoft Excel* untuk mendukung kompetensi mereka di dunia kerja. Sehingga dalam pelaksanaan pembelajaran materi *Microsoft Excel* diperlukan penggunaan metode pembelajaran yang tepat dan mampu memfasilitasi siswa dalam memahami langkah-langkah penerapan konsep *Excel*. Pemilihan metode yang sesuai dapat mendorong peningkatan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi siswa.

Metode demonstrasi merupakan strategi pembelajaran kegiatan mencontohkan suatu proses secara langsung kepada peserta didik (Cut Rina, TB. Endayani, 2020). Metode demonstrasi merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan meningkatkan daya pikir serta keterampilan siswa melalui penggunaan alat atau bahan ajar dengan cara diperagakan secara langsung di depan kelas (Pardanus,

2019). Berdasarkan kedua perspektif ditarik kesimpulan metode demonstrasi sebagai strategi pembelajaran yang menekankan pada peragaan langsung suatu proses, situasi, atau objek, baik nyata maupun tiruan, yang dipadukan dengan penjelasan lisan untuk membantu siswa memahami materi secara konkret serta melatih daya pikir dan keterampilan.

Pada penelitian ini pelaksanaan metode demonstrasi menggunakan Teori Kognitif Sosial Albert Bandura sebagai dasar teori, Teori Kognitif sosial memiliki 4 komponen penting, diantaranya 1) *Attention*, siswa memperhatikan dengan saksama apa yang didemonstrasikan, 2) *Retention*, menyimpan informasi yang telah diamati dalam ingatan, 3) *Motor Reproduction*, meniru tindakan berdasarkan informasi yang tersimpan, dan 4) *Motivation*, adanya dorongan untuk mengulang atau menerapkan kembali pengetahuan tersebut dalam praktik.

Penggunaan media pembelajaran berperan penting dalam meningkatkan efektivitas, efisiensi serta daya tarik proses belajar mengajar. Penerapan metode demonstrasi yang dipadukan dengan media visual yang menarik terbukti efektif membantu peserta didik memahami materi secara lebih mendalam dengan lebih baik. Pemanfaatan video pembelajaran interaktif mampu menumbuhkan motivasi belajar siswa sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

Berdasarkan hasil wawancara awal di SMK Negeri 1 Magetan, diketahui bahwa proses pembelajaran pada mata

pelajaran *Microsoft Excel* menggunakan metode penugasan. Metode penugasan melatih kemandirian siswa (Sutikno et al., 2021). Namun dalam pelaksanaannya kurang efektif dalam meningkatkan pemahaman konsep *Excel* karena minimnya bimbingan langsung dan keterbatasan waktu eksplorasi mandiri. Akibatnya, sebagian besar siswa belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 75.

Pada kelas X MP1 hanya 40% siswa yang mencapai KKM, kelas X MP2 sebanyak 36%, dan kelas X MP3 hanya 30%. Data tersebut menunjukkan rendahnya penguasaan siswa terhadap materi *Microsoft Excel* serta perlunya penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif dan kontekstual. Salah satu alternatif yang potensial adalah penggunaan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk menyaksikan proses pembelajaran secara langsung melalui visualisasi video, sekaligus memberi kesempatan bagi siswa untuk mengulang materi secara mandiri. Meski penelitian tentang metode demonstrasi telah banyak dilakukan, sebagian besar masih berfokus pada mata pelajaran teori seperti Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA, tanpa mengintegrasikan penggunaan media video interaktif secara khusus pada pembelajaran berbasis perangkat lunak seperti *Microsoft Excel*. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki fokus baru dalam menerapkan metode demonstrasi dengan dukungan video interaktif pada konteks pembelajaran

vokasional.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* di SMK Negeri 1 Magetan. Pendekatan ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman konseptual dan keterampilan praktis siswa melalui pembelajaran yang lebih konkret dan aplikatif. Penelitian dilakukan oleh (Natalia & Tacoh, 2023) yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada penggunaan Google Docs” yang menunjukkan terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar kognitif kelas eksperimen dan kontrol. Penelitian lain yang dilakukan oleh (Angela, 2021) yang berjudul “Pengaruh Metode Demonstrasi disertai video animasi terhadap hasil belajar IPA siswa kelas VIII SMP Negeri 6 Kerinci” yang menunjukkan hasil nilai *post-test* kelas eksperimen lebih tinggi dari hasil *post-test* kelas kontrol.

Hipotesis dalam penelitian ini dapat di rumuskan menjadi hipotesis *alternative* ( $H_a$ ) dan hipotesis nihil ( $H_0$ ) sebagai berikut : ( $H_a$ ) : Terdapat pengaruh metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* di kelas X Manajemen Perkantoran SMK Negeri 1 Magetan. ( $H_0$ ) Tidak terdapat pengaruh metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* di kelas X Manajemen

Perkantoran SMK Negeri 1 Magetan.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode Demonstrasi Menggunakan Media Video Pembelajaran Interaktif terhadap Hasil Belajar Siswa Materi *Microsoft Excel* Kelas X Manajemen Perkantoran Di SMK Negeri 1 Magetan”.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif desain *Quasi Experimental Design* tipe *Nonequivalent Control Group Design*. Rancangan ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol, yang masing-masing diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui pengaruh perlakuan terhadap hasil belajar (Sugiono, 2013). Kelompok eksperimen diberikan perlakuan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif, sedangkan kelompok kontrol diberikan perlakuan metode penugasan.

Penelitian ini dilaksanakan selama empat minggu, terhitung sejak 29 September hingga 24 Oktober 2025 pada semsetar ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SMK Negeri 1 Magetan yang berlokasi di Jl. Kartini No. 06, Kecamatan Magetan, Kabupaten Magetan, Jawa Timur. Subjek penelitian terdiri atas dua kelas yaitu kelas X MP3 sebagai kelas eksperimen dan kelas X MP2 sebagai kelas kontrol. Setiap kelas terdiri dari 36 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*

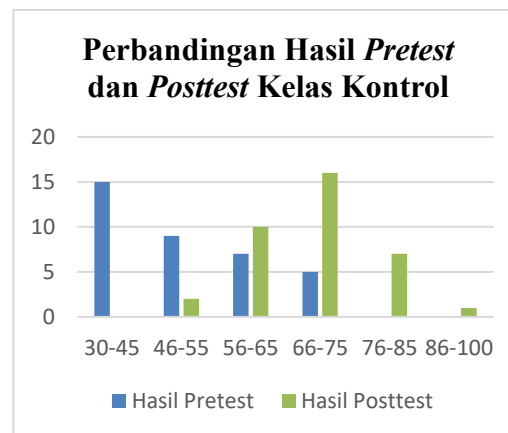
berdasarkan rekomendasi guru mata pelajaran informatika.

Instrumen penelitian meliputi perangkat pembelajaran dan *pretset posttes* yang sebelumnya diuji coba untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, dan daya pembeda. Soal terdiri dari 20 butir pilihan ganda mencakup indikator pemahaman konsep, penggunaan rumus dasar seperti *SUM*, *AVERAGE*, *MIN*, *MAX*, serta penerapan fungsi logika dan pencarian (*IF*, *VLOOKUP*, *HLOOKUP*). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui teknik wawancara dan tes. Proses analisis data dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*; (2) uji homogenitas menggunakan *Levene's Test* untuk memastikan kesamaan varians antar kelompok; (3) uji hipotesis menggunakan *Independent Samples t-test*; dan (4) perhitungan N-Gain Score untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa. Analisis ini dilakukan menggunakan IBM SPSS Statistic 25.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian diperoleh melalui pelaksanaan *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum pembelajaran serta peningkatan hasil belajar setelah diterapkan metode pembelajaran yang berbeda. Berdasarkan hasil analisis deskriptif menunjukkan pencapaian siswa pada kelas eksperimen dan kontrol

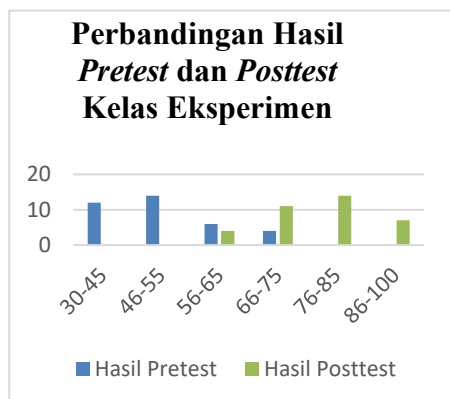
terdapat perbedaan yang terlihat pada gambar berikut.



**Gambar 1. Hasil Kelas Kontrol**

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan gambar perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas kontrol, dapat dilihat adanya perubahan signifikan pada distribusi nilai siswa sebelum dan sesudah dilakukan pembelajaran. Pada saat *pretest*, nilai siswa cenderung dominan berada pada rentang rendah, dengan frekuensi tertinggi di kisaran 30–45, sementara tidak terdapat siswa yang mencapai rentang nilai tertinggi 86–100. Setelah dilakukan *posttest*, terlihat adanya pergeseran distribusi frekuensi nilai ke arah yang lebih tinggi. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran metode penugasan. Jumlah siswa dengan nilai rendah menurun, sedangkan jumlah siswa dengan nilai sedang hingga tinggi mengalami peningkatan yang cukup signifikan.



**Gambar 2. Hasil Kelas Eksperimen**

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Sedangkan berdasarkan gambar perbandingan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen, dapat dilihat adanya perubahan signifikan pada distribusi nilai siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* menggunakan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif. Pada saat *pretest*, sebagian besar siswa memperoleh nilai pada rentang 30–55, dengan frekuensi tertinggi berada pada kategori 46–55. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih berada pada tingkat rendah hingga sedang. Setelah dilakukan *posttest*, terjadi pergeseran distribusi nilai ke arah yang lebih tinggi. Jumlah siswa dengan nilai rendah mengalami penurunan yang sangat signifikan, sementara siswa dengan nilai tinggi mengalami peningkatan. Frekuensi tertinggi berpindah ke rentang 76–85 dan terdapat beberapa siswa yang berhasil mencapai rentang nilai tertinggi 86–100. Apabila dibandingkan hasil perolehan

berdasarkan gambar diatas, hasil yang diperoleh kelas eksperimen mengalami peningkatan yang baik sebelum dan sesudah diberikan perlakuan yaitu dengan menerapkan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif.

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data hasil belajar berdistribusi normal dalam materi *Microsoft Excel* kelas X Manajemen Perkantoran SMK Negeri 1 Magetan. . Data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai Sig > 0,05.

**Tabel 1. Uji Normalitas**

	Test of Normality					
	Kolmogorov-Smirnov			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest Eksperimen	.130	36	.130	.943	36	.065
Posttest Eksperimen	.116	36	.200*	.968	36	.384
Pretest Kontrol	.111	36	.200*	.949	36	.096
Posttest Kontrol	.132	36	.117	.962	36	.255

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan uji normalitas yang telah dilakukan dengan menggunakan taraf sig > 0,05. Hasil uji normalitas dengan menggunakan *Shapiro Wilk* menunjukkan bahwa hasil *pretest* kelompok eksperimen memiliki nilai sig 0.65 > 0,05 dan hasil *posttest* kelompok eksperimen memiliki nilai sig 384 > 0,05. Hasil *Pretest* kelompok kontrol memiliki nilai sig 0.96 > 0,05 dan hasil *posttest* kelompok kontrol memiliki nilai sig 255 > 0,05. Maka dapat disimpulkan hasil belajar siswa baik *pretest* maupun *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

#### b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk

mengetahui apakah varians data hasil belajar dinyatakan homogen apabila nilai Sig > dari 0,05.

**Tabel 2. Uji Homogenitas**

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	sig
Nilai	Based on Mean	.010	1	70	.920
	Based on Median	.039	1	70	.844
	Based on Median and with adjusted df	.039	1	69.758	.844
	Based on trimmed mean	.008	1	70	.929

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Hasil uji homogenitas menunjukkan hasil belajar kelas eksperimen yang menggunakan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif dan kelas kontrol yang menggunakan metode penugasan diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar  $0,920 > 0,05$ . Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah homogen.

### c. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan menggunakan uji *Independent Sample T-Test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar siswa yang menggunakan metode demonstrasi menggunakan media video interaktif dan siswa yang menggunakan metode penugasan. Kriteria pengambilan keputusan pada uji t adalah apabila nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sebaliknya, jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Hasil uji hipotesis pada tabel berikut :

**Tabel. 3 Uji Hipotesis**

Independent Samples Test						
		Lavene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)
Nilai	Equal variances assumed	.010	.920	4.075	70	.000
	Equal variances not assumed			4.075	69.999	.000

Sumber: Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan Tabel diatas menunjukkan bahwa nilai (Sig. 2-tailed)  $0,000 < 0,05$  disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif berpengaruh signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* di kelas X Manajemen Perkantoran SMK Negeri 1 Magetan.

### d. Uji N-Gain

Uji N-Gain dilakukan untuk mengetahui sejauh mana peningkatan hasil belajar peserta didik setelah diberikan *treatment* pada kelompok eksperimen dan kontrol. Hasil uji N-Gain pada tabel berikut :

**Tabel. 4 Uji N-Gain**

Kelas	Mean N-Gain	Std. Deviation	Maximum
Eksperimen	57,91	20,29	100
Kontrol	38,81	17,82	77

Sumber : Diolah Peneliti (2025)

Berdasarkan hasil analisis uji N-Gain pada kelas eksperimen sebesar

57,91 tergolong dalam kategori sedang. Adapun rata-rata N-Gain pada kelas kontrol sebesar 38,81 termasuk dalam kategori sedang namun dengan nilai yang lebih rendah dibandingkan kelas eksperimen. Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan hasil belajar siswa pada kelas kontrol yang menggunakan metode penugasan tidak sebesar peningkatan pada kelas eksperimen. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode penugasan.

**Pengaruh metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa materi *microsoft excel* kelas X manajemen perkantoran SMK Negeri 1 Magetan**

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh bahwa terdapat perbedaan signifikan antara hasil belajar siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil uji *Independent Sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya, metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* kelas X Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan. Hasil penelitian mengindikasikan bahwa penerapan metode demonstrasi

menggunakan media video pembelajaran interaktif pada kelas eksperimen menunjukkan hasil belajar yang lebih baik dibandingkan dengan kelas kontrol dengan metode penugasan. Analisis data membuktikan terdapat perbedaan signifikan berpengaruh positif.

Hasil ini sejalan dengan teori Kognitif Sosial Bandura (1986) menyatakan bahwa pembelajaran terjadi melalui observasi dan peniruan. Pada tahap *attention*, siswa diarahkan untuk memperhatikan setiap langkah yang diperagakan guru maupun yang ditampilkan dalam video interaktif. Daya tarik visual dan contoh nyata membuat siswa lebih mudah fokus dan terhindar dari kebosanan. Fokus perhatian ini menjadi dasar terbentuknya konsentrasi belajar yang kuat karena siswa memperoleh gambaran langsung tentang penerapan konsep Excel dalam situasi nyata. Tahap *retention* terjadi ketika siswa menyimpan informasi yang diamati dalam ingatan jangka panjang. Melalui penjelasan dan demonstrasi yang sistematis, siswa dapat mengingat prosedur kerja *Microsoft Excel* secara runtut. Media video berperan besar dalam memperkuat memori visual karena siswa dapat mengulang tayangan hingga benar-benar memahami langkah-langkahnya. Selanjutnya, tahap *motor reproduction* menuntut siswa untuk meniru dan mempraktikkan keterampilan yang telah diamati. Pada tahap ini, keterlibatan siswa meningkat secara signifikan karena mereka berpartisipasi langsung dalam



proses belajar melalui praktik mandiri. Aktivitas ini menumbuhkan rasa percaya diri serta mengaktifkan keterampilan berpikir kritis dalam memecahkan masalah yang muncul selama praktik.

Komponen terakhir, yaitu *motivation*, menjadi faktor penggerak utama dalam meningkatkan keterlibatan dan konsentrasi siswa. Ketika siswa melihat hasil demonstrasi guru yang menampilkan keberhasilan langkah-langkah penggunaan *Microsoft Excel* muncul dorongan intrinsik untuk mencapai hasil yang sama. Selain itu, media video pembelajaran interaktif yang dibuat oleh peneliti dan disesuaikan dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terbukti menambah motivasi belajar siswa. Video tersebut menampilkan langkah-langkah penerapan materi *Microsoft Excel* secara sistematis dan menarik, sehingga siswa lebih bersemangat dan fokus mengikuti setiap tahapan pembelajaran.

Hasil penelitian ini mendukung temuan sebelumnya oleh Natalia dan Tacoh (2023) serta Angela (2021) yang menunjukkan bahwa metode demonstrasi efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa. Selain itu, hasil ini juga diperkuat oleh penelitian Dhea et al. (2024) dan Falenti et al. (2023) yang menyimpulkan bahwa penggunaan metode demonstrasi dengan bantuan media visual menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna, meningkatkan pemahaman konseptual, serta menghasilkan capaian hasil belajar yang lebih tinggi

dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hasil penelitian ini secara keseluruhan membuktikan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memperkuat aspek kognitif dan motivasional siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran yang mengintegrasikan demonstrasi langsung dengan media visual yang dirancang sesuai kurikulum mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih efektif, menarik, dan kontekstual.

#### 4. KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilaksanakan dapat ditarik kesimpulan bahwa penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif pada materi *Microsoft Excel* kelas X Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Penerapan metode demonstrasi terbukti efektif dalam mengubah pembelajaran yang sebelumnya bersifat pasif menjadi lebih aktif dan interaktif, di mana siswa terlibat langsung dalam proses pengamatan, peniruan, dan penerapan langkah-langkah kerja melalui tayangan video pembelajaran.

Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif pada kelas eksperimen memperoleh rata-rata hasil belajar yang lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol yang menggunakan metode penugasan. Hal ini membuktikan bahwa metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif mampu membantu siswa memahami materi *Microsoft Excel* secara lebih

konkret dan terstruktur.

Penggunaan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif ini mendorong siswa belajar aktif melalui pengamatan dan praktik langsung, meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri, dan menciptakan pengalaman belajar yang lebih bermakna dibandingkan dengan metode penugasan.

Adapun keterbatasan dalam penelitian ini terletak pada ruang lingkup penelitian yang hanya difokuskan pada pengaruh metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa pada materi *Microsoft Excel* kelas X Manajemen Perkantoran di SMK Negeri 1 Magetan. Berdasarkan hal tersebut, disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk mengkaji penerapan metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif pada mata pelajaran atau program keahlian lain agar diperoleh gambaran yang lebih luas mengenai efektivitas metode ini. Selain itu, bagi pendidik metode demonstrasi menggunakan media video pembelajaran interaktif dapat dijadikan alternatif inovatif dalam kegiatan pembelajaran praktik karena terbukti mampu meningkatkan keterlibatan, konsentrasi, motivasi, serta hasil belajar siswa.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

- Angela, L. (2021). Pengaruh Metode Demonstrasi disertai Video Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMPN 6 Kerinci. *Al Jahiz: Journal of Biology Education Research*, 2(2), 112–121. <https://doi.org/10.32332/al-jahiz.v2i2.4057>
- Cut Rina, TB. Endayani, M. A. (2020). Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan MI/SD*, 5.
- Dhea, TriyonoSuprijono, A. (2024). *PENGARUH PENGGUNAAN METODE DEMONSTRASI DAN WAYANG KARDUS TERHADAP HASIL BELAJAR SEJARAH PESERTA DIDIK KELAS X-1 SMA NEGERI 1 Volume 15 , No . 3 Tahun 2024*. 15(3), 1–12.
- Falenti, Prasrihamni, M. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Menggunakan Media Nyata Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA Kelas IV SD N 88 Palembang. *Journal on Education*, 6(1), 3466–3474. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.3415>
- Hermawan, Wiranda, N. (2025). *Implementasi Metode Demonstrasi dalam Media Pembelajaran Sistem Gerak Manusia Berbasis Construct*. 4(2024), 60–71.
- Natalia, D., & Tacoh, Y. T. (2023). Pengaruh Metode Demonstrasi Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Penggunaan Google Docs. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(5), 2173–2183. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i5.5074>
- Pardanus, R. H. W. (2019). Pengaruh Strategi Discovery Learning Berbasis Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Materi Casis Dan Body Siswa Smk Negeri 1 Mimika. *Engineering Education Journal (E2J-UNIMA)*, 7(2), 1–7.
- Purnomo Aji, T., & Sri Wulandari, S. (2021). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Two Stay Two Stray (TSTS) Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Journal of Office Administration: Education and Practice*, 1(3), 340–350. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/joa>
- Sugiyono (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfa Beta
- Sutikno, Irawati, I. (2021). Implementasi

Metode Penugasan untuk  
Meningkatkan Kemampuan  
Melakukan Wawancara untuk  
Mahasiswa STAB Maitreyawira.  
*Jurnal Maitreyawira*, 2(2), 1–8.  
<https://doi.org/10.69607/jm.v2i2.40>